

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyuluh pertanian sebagai perantara program nasional dan regional sehingga dapat diikuti dan dilaksanakan oleh petani dan nelayan. Program yang dimaksudkan dapat disusun dan berjalan dengan baik. Penyuluh juga berperan dalam memberikan pelayanan sebagai motivator, fasilitator dan konsultan yang bertugas untuk melakukan identifikasi, pendataan dan pelaporan teknis pelaksanaan kegiatan kepada kepala instansi masing-masing mulai di tingkat kecamatan, kabupaten, dan di tingkat provinsi (Ahmad, Badu. 2012).

Penyuluh pertanian bagi petani diharapkan mampu menjembatani fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan petani dengan perkembangan ilmu pengetahuan, baik sifatnya temporer maupun independen. Penyuluh pertanian sebagai ujung tombak dalam proses pelayanan yang diharapkan mampu memfasilitasi layanan yang berkualitas dengan keinginan masyarakat serta tentunya disesuaikan dengan kondisi geografisnya (Dwiyanto, agus.2014).

Penyuluhan pertanian mempunyai pengertian yaitu proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup (Thapa, G.B. 2017).

Peranan penyuluhan pertanian lapangan (PPL) adalah membantu petani membentuk pendapat yang sehat dan membuat keputusan yang baik dengan cara berkomunikasi dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan serta mampu menjadi guru, penasehat dan organisator mereka dan menolong petani

mengembangkan wawasan mengenai konsekuensi dari masing masing pilihan tersebut. Penyuluh pertanian lapangan untuk menjalankan perangnya tersebut bukanlah hal yang mudah dilakukan diperlukan kemampuan dalam menampilkan perannya sesuai dengan penghargaan khalayak sasaran maupun organisasinya. Dengan begitu kualifikasi peran penyuluh menjadi sesuatu yang tidak saja penting, tetapi merupakan keharusan dalam mencapai efektivitas PPL (Menurut Puspadi 2010).

Hal ini sangat penting dilakukan agar penyuluhannya tepat pada sasaran dan dapat diaplikasikan oleh petani, maka pentingnya penyuluh terhadap indikator tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian yang sesuai dengan kebutuhan petani. Dengan demikian menunjukkan bahwa kinerja penyuluh dalam penyusunan program penyuluhan sangat baik. Terbukti berdasarkan observasi petani menyatakan merasa puas dengan program-program yang disusun dan di jalankan oleh penyuluh beserta dengan kinerja selama periode waktu tertentu yang dilakukan oleh penyuluh. Kegiatan penyuluhan pertanian adalah suatu proses yang berkesinambungan untuk menyampaikan informasi serta teknologi yang berguna bagi petani dan keluarganya. Kegiatan ini bertujuan untuk tidak menimbulkan ketergantungan antara petani dan penyuluh tetapi untuk menciptakan kemandirian petani dalam mengembangkan kelompok taninya.

Kemampuan petani dalam berusaha tani sangat berpengaruh nyata dalam memilih komoditas usahatani yang tergantung dari luas lahan karena semakin besar luas lahan yang digunakan dalam usahatani maka peluang produksi yang di hasilkan semakin besar dan dengan lahan usahatani yang semakin luas akan menambah jumlah tanaman yang diusahakan petani dengan kemungkinan hasil produksi juga akan meningkat sesuai dengan yang di harapkan petani.

Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki luas lahan pertanian sebesar 48.174 ha. Kecamatan Insana Utara merupakan salah satu kecamatan dari 24 kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Timor Tengah

Utara yang memiliki luas wilayah 5.338 ha. Penduduk di Kecamatan Insana Utara berjumlah 9.319 jiwa yang mayoritas petaninya adalah petani padi sawah. Desa Oekolo merupakan salah satu desa di Kecamatan Insana Utara yang mayoritas petaninya adalah petani padi sawah dengan luas areal persawahannya mencapai 240 ha. Untuk menunjang produksi padi di wilayah ini, petani menggunakan irigasi.

Desa Oekolo Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan salah satu desa sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani padi sawah, jumlah penyuluh yang membina kelompok tani di Desa Oekolo berjumlah 1 orang. Pada umumnya petani di Kecamatan Insana Utara menggunakan sistem tanam biasa (konvensional), untuk meningkatkan produksi padi serta memudahkan perawatan dalam usahatani, penyuluh pertanian lapangan (PPL) memberikan inovasi baru yaitu teknologi sistem tanam. Dengan adanya peran PPL dapat dilihat bagaimana tingkat partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan pertanian tersebut. Tingkat partisipasi petani yang terbentuk dalam diri petani akan mempengaruhi cara pandangnya terhadap peran penyuluh dapat menjadi salah satu faktor penghambat atau pendorong bagi petani dalam pengembangan usahatannya. Melalui tingkat partisipasi petani yang terbentuk dalam diri petani dan adanya peran PPL. Tingkat partisipasi petani terhadap kegiatan penyuluhan sangat penting, karena dapat dijadikan masukan bagi penyuluh untuk dapat meningkatkan kinerja penyuluh guna untuk memenuhi kebutuhan petani.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani Padi Sawah Terhadap Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Oekolo Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara** “

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat ditarik permasalahan untuk di teliti sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran partisipasi petani padi sawah di Desa Oekolo Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Bagaimana gambaran kegiatan penyuluh pertanian di Desa Oekolo Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara?
3. Bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal pada tingkat partisipasi petani terhadap kegiatan penyuluh pertanian di Desa Oekolo Kecamatan Insan Utara Kabupaten Timor Tengah Utara?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran partisipasi petani padi sawah di Desa Oekolo Kecamatan Insana utara Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Untuk mengetahui kegiatan penyuluh pertanian di Desa Oekolo Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal pada tingkat partisipasi petani terhadap kegiatan penyuluh pertanian di Desa Oekolo Kecamatan Insan Utara Kabupaten Timor Tengah Utar

1.4. Manfaat

1. Memberikan gambaran mengenai tingkat partisipasi petani padi sawah terhadap kegiatan penyuluh pertanian di Desa Oekolo Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Sebagai salah satu bahan acuan ilmiah untuk kepentingan penelitian selanjutnya.